

## PERINGATAN HARI LAHIR KE-78 SUKOHARJO

# Disiapkan, Rangkaian Berbagai Acara



KR-Istimewa

**Pj Bupati Banyumas bersama Dirut PT Sinar Energi Utama dan Dirut PT PLN Energi Primer Indonesia menandatangani nota kerja sama yang telah ditandatangani.**

### PEMANFAATAN SAMPAH DI BANYUMAS

## Pemkab Jalin Kerja Sama

**BANYUMAS (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas telah mengukuhkan kerja sama strategis dengan PT Sinar Energi Utama dan PT PLN Energi Primer Indonesia, dalam upaya mengelola sampah secara lebih efektif. Penandatanganan kesepakatan dilakukan di Jakarta, Senin (8/7), oleh Penjabat (Pj) Bupati Banyumas Hanung Cahyo Saputro dan direktur dua perusahaan tersebut.

Kerja sama ini bertujuan untuk mengubah potensi sampah menjadi sumber energi terbarukan berupa biomassa. Selanjutnya, energi tersebut akan digunakan sebagai bahan bakar tambahan di Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). "Langkah ini tidak hanya mendukung upaya pembangunan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan mengurangi tumpukan sampah yang tidak terkelola," kata Hanung.

Direktur Utama PT Sinar Energi Utama, Taufiqullah Ande menyatakan kesiapannya untuk mengolah lebih lanjut sampah menjadi biomassa, sesuai dengan standar yang dibutuhkan untuk co-firing di PLTU. Sementara itu Direktur Utama PLN Energi Primer Indonesia, Iwan Agung Firstantara menegaskan komitmen perusahaan dalam mendukung transisi energi melalui penggunaan energi terbarukan berbasis lokal.

Kerja sama tersebut diharapkan tidak hanya berkontribusi dalam mengelola sampah secara berkelanjutan, tetapi juga dalam mengurangi emisi gas rumah kaca dengan mengurangi penggunaan batu bara di pembangkit listrik. Langkah ini juga merupakan langkah positif dalam menjaga lingkungan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat Banyumas. **(Dri)-f**

**SUKOHARJO (KR)** Pemkab Sukoharjo menyiapkan rangkaian berbagai acara untuk menyambut Hari Lahir ke-78 Kabupaten Sukoharjo, dengan tema Sukoharjo Luar Biasa. Puncak kegiatan yang akan digelar berupa kirab Petikan PP Nomor 16/SD/1946 pada 15 Juli 2024.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, tema yang diusung yakni Sukoharjo Luar Biasa, dimaksud untuk mengingatkan bahwa selama ini Pemkab dan masyarakat Sukoharjo luar biasa dalam membangun infrastruktur penunjang aktivitas kehidupan masyarakat. Sukoharjo luar biasa

dalam akses pelayanan pemenuhan kebutuhan hajat hidup masyarakat, dan Sukoharjo luar biasa dalam pencapaian kinerja pemerintahan yang diraih melalui kerja sama dengan seluruh komponen masyarakat," jelasnya, Selasa (9/7).

Rangkaian kegiatan Hari Lahir ke-78 Kabupaten Sukoharjo di antaranya gerakan kebersihan, keindahan dan artistik (Gebiar) Sukoharjo dilaksanakan Juni-Juli 2024, ziarah dan tabur bunga di Taman Makam Pahlawan dilanjutkan anjagsana ke mantan pejabat Pemerintah Kabupaten Sukoharjo (8-9 Juli 2024), tirakatan Hari Lahir ke-78 Kabu-



KR-Doku Pemkab Sukoharjo  
**Etik Suryani**

paten Sukoharjo (14/7) di Pendapa Graha Satya Praja Pemkab Sukoharjo.

Kirab petikan PP Nomor 16/SD/1946 dilakukan dari kantor Pemkab Sukoharjo melintasi Jalan Jenderal

Sudirman sampai ke Proliman Tugu Adipura Sukoharjo (15/7) sore. Selain itu, digelar sidang paripurna istimewa DPRD Senin (15/7) pagi, dan resepsi perayaan Hari Lahir ke-78 Kabupaten Sukoharjo (15/7) malam di pendapa GSP Pemkab Sukoharjo.

Asisten I Pemkab Sukoharjo, Agustinus Setiyono menjelaskan, dalam kirab puncak peringatan Hari Lahir ke-78 Kabupaten Sukoharjo pada 15 Juli 2024, juga akan dikirab gunungan dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Sukoharjo, dengan ciri khas dan potensi masing-masing kecamatan. Panitia juga menyiapkan hiburan rakyat berupa pang-

gung musik di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman. Juga berbagai olah raga.

"Ada juga pertunjukan wayang kulit yang selama beberapa malam secara bergiliran di sejumlah kecamatan. Satu malam digelar di dua kecamatan bersamaan," jelas Setiyono. Pertunjukan wayang kulit di Kecamatan Weru dan Tawang Sari (19 Juli), Kecamatan Bulu dan Nguter (20 Juli), Kecamatan Sukoharjo dan Bendosari (21 Juli), Kecamatan Mojolaban dan Polokarto (22 Juli), Kecamatan Grogol dan Baki (23 Juli), dan Kecamatan Gatak dan Kartasura (24 Juli). **(Mam)-f**

## RAZIA ROKOK ILEGAL DI KARANGANYAR

# Pedagang Warung Kelontong Adu Mulut

**KARANGANYAR (KR)** -Razia rokok tanpa cukai dan cukai palsu di Pasar Jaten Karanganyar, Selasa (9/7), diwarnai adu mulut

antara pedagang dan petugas, Pemilik warung yang menolak membayar denda, akhirnya dibawa ke Kantor Bea Cukai

Surakarta.

Di Toko Kelontong Aiko di Perum Griya Makmur Sejahtera Brujul Kecamatan Jaten, petugas Bea Cukai dan Satpol PP Karanganyar menemukan rokok tanpa cukai dan bercukai palsu, sebanyak 3.360 batang. Saat disita, pemilik mengamuk dan berusaha mempertahankan dagangan miliknya. Bahkan pedagang adu mulut dengan petugas lantaran selain dagangannya disita dan dikenai denda Rp 8 juta.

"Tim sebenarnya sudah mengintai dia. Saat ditindak, ternyata ada 3.360 batang rokok ilegal, tanpa cukai dan bercukai palsu. Sayangnya, dia tidak kooperatif," kata Kasi Pembinaan dan Pengawasan (Binwas) Satpol PP Karanganyar, Eko Ismaryono.

Dia mengatakan seluruh penindakan kepemilikan hingga temuan rokok ilegal ini ada di tangan Bea Cukai. Termasuk

memproses si pemilik toko kelontong Aiko. "Kami hanya mendampingi. Rokok ilegal yang ditemukan disita langsung Bea Cukai. Ranah sanksi denda untuk kepemilikan rokok ilegal, ada di Bea Cukai," jelas Eko.

Menurutnya, operasi peredaran rokok tanpa cukai terus dilakukan. Operasi rutin digelar untuk menekan peredaran rokok ilegal di masyarakat. Setidaknya, sepanjang tahun ini sudah ada ribuan batang rokok ilegal disita.

Kepala Satpol PP Karanganyar, Bakdo Harsono mengakui, rokok ilegal masih beredar di masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Rokok ilegal yang dijual dengan harga lebih murah. "Kami akan terus gempur rokok ilegal. Operasi rutin kita lakukan bersama Bea Cukai," tegas Bakdo. **(Lim)-f**



KR-Abdul Alim

**Petugas Bea Cukai Surakarta saat merazia rokok ilegal di Jaten Karanganyar.**

# HUKUM

## Bawa Motor Orang Lain, Pelajar Ditangkap

**WATES (KR)** - Kasus pencurian sepeda motor dilaporkan terjadi di pinggir sawah wilayah Pedukuhan Polodadi Kulur Temon, Selasa (9/11) siang. Terduga pelaku inisial LRN (18) warga Kapanewon Temon yang masih berstatus pelajar SMK di Kulonprogo ini berhasil dihentikan dan diamankan pemilik sepeda motor bersama warga, saat membawa pergi sepeda motor. Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviantuti, membenarkan adanya laporan dugaan pencurian sepeda motor di wilayah Kulur Temon sekitar 11.30. Bermula saat pelapor Wahyu (38) warga Kapanewon Temon pergi ke sawah sekitar pukul 11.15.

Sampai di TKP, pelapor kemudian memarkirkan sepeda motornya dekat gubuk pinggir sawah dengan kunci masih tertancap di kontak sepeda motor. Saat pelapor sedang bekerja di sawah melihat sepeda motor miliknya dibawa seseorang yang tidak dikenalnya.

"Melihat pelaku membawa sepeda motornya, pelapor memberitahu dua orang temannya kemudian mengejar dan berhasil mengamankan pelaku. Jaraknya sekitar 100 meter dari tempat sepeda motor di parkir. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Temon. Kasus ini langsung ditangani petugas Satreskrim Polres Kulonprogo," jelasnya. **(Dan)-f**

## 6 Tahun Hilang, Ditemukan Jadi Tengkorak

**KEBUMEN (KR)** - Tengkorak manusia ditemukan di endapan lumpur di bawah tumbuhan enceng gondok. Tengkorak ditemukan oleh seorang pencari ikan di aliran sungai Desa Patukrejomulyo, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. Plt Kasi Humas Polres Kebumen, Aiptu Nanang Faulatun, membenarkan peristiwa yang menggegerkan tersebut. "Tengkorak itu ditemukan saat tangan pencari ikan menyenggol benda mencurigakan di bawah tumbuhan enceng gondok. Ketika diangkat, ternyata tengkorak manusia," jelas Aiptu Nanang Faulatun.

Dari Tengkorak yang ditemukan Rabu (3/7), polisi langsung melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP).

Hasil pemeriksaan medis, kuat dugaan tengkorak tersebut masih anak dengan usia 10 hingga 16 tahun.

"Dari penemuan tengkorak yang dilaporkan itu, ada salah satu warga Desa Blengorwetan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen, meyakini tengkorak yang ditemukan, tengkorak anaknya yang tenggelam di sungai tersebut pada tahun 2018," ungkap Aiptu Nanang.

Diakui pernah ada laporan anak hilang akibat tenggelam di aliran sungai tempat tengkorak itu ditemukan. Meski sudah dilakukan pencarian, namun tidak berhasil. "Tengkorak telah diserahkan ke pihak keluarga untuk dikamamkan secara layak," pungkas Aiptu Nanang. **(Suk)-f**

## MODUS MEMBERIKAN PEKERJAAN PARUH WAKTU

# Polrestabes Semarang Ringkus Penipu Miliaran Rupiah

**SEMARANG (KR)** - Petugas Polrestabes Semarang meringkus seorang pelaku penipuan dengan modus pekerjaan paruh waktu dengan iming-iming keuntungan tertentu setelah menyelesaikan tugas yang sebelumnya harus menyetorkan sejumlah uang.

"Ada satu korban di Semarang yang melapor dengan kerugian Rp 1 miliar lebih," jelas Kasat Reskrim Polrestabes Semarang, Kopol Andika Dharma Sena, Selasa (9/7).

Diungkapkan, tersangka MRA (20) warga Deli Serdang Sumatera Utara,

berperan sebagai ketua tim dari grup yang berisi para anggota penerima kerja tersebut. "Satu tim isinya 12 orang yang tergabung di grup WhatsApp," tambahnya.

Modus yang digunakan pelaku, mengiming-imingi korban dengan menye-

butkan penghasilan atas pekerjaan yang hanya berupa membuka laman tautan yang dikirim oleh pelaku. Untuk mendapatkan tugas membuka tautan tersebut, para korban diminta untuk mendepositkan sejumlah uang terlebih dahulu.

Kopol Andika menjelaskan korban sempat beberapa kali mendapat keuntungan setelah mendepositkan sejumlah uang dan menyelesaikan tugas membuka tautan yang diberikan. Namun, sekitar bulan Maret 2024, korban tak lagi mendapat setoran keuntungan dari pelaku. Bahkan setelah pelaku menyetorkan modal hingga Rp1 miliar lebih, pelaku tidak membayarkan keuntungan yang

harus diperoleh korban.

Berdasarkan keterangan tersangka, keuntungan hanya diberikan pada tiga penyetoran awal saja. "Setelah deposit keempat, korban sudah tidak akan memperoleh keuntungan lagi," jelasnya.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat dengan Pasal 378 KUHP tentang penipuan atau UU No 1 Tahun 2024 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. **(Cry)-f**

## BERAKSI SAAT KORBAN LATIHAN Pencuri Peralatan Atlet Panahan Ditangkap

**TEMANGGUNG (KR)** - Petugas Polres Temanggung baru-baru ini menangkap Mer (46) warga Dusun Ngumbulan Desa Candimulyo Kedu Temanggung karena mencuri peralatan memanah di lapangan Panahan Perpani Jalan Dewi Sartika. Atas kejadian korban Haryanto Hidayat merugikan hingga puluhan juta rupiah.

Kasat Reskrim Polres Temanggung AKP Budi Raharjo mengemukakan pencurian terjadi pada Minggu (2/5) 2021 sekitar pukul 07.00 di Lapangan Panahan Perpani.

Saat itu korban bersama dengan saksi Apple Louisa Liu melaksanakan latihan panahan. Peralatan memanah dipersiapkan untuk yang kemudian melakukan menembak.

Setelah menembak dengan anak panah, saksi dan korban menuju ke target untuk melihat hasil dan mencatat anak panah. Namun sekembalinya di tempat menembak, alat-alat panahnya sudah hilang.

AKP Budi mengatakan alat panah yang hilang yakni 1 buah Bow Compound (busur panah) merek Hoyt Prevail warna biru seharga Rp. 21.500.000. 1 Visir (pejera) merek Axel warna ungu, seharga Rp 8.000.000, 1 set Stabilizer merek Doinker Estremo warna hitam, seharga Rp 12.000.000, 1 set Stabilizer merek Samick Avante warna hitam seharga Rp 1.500.000 dan 1 buah

Scope (teropong panah) merek Beiter warna hitam seharga Rp 5.000.000.

Selain itu hilang pula, 1 teropong merek Bushnel warna hitam seharga Rp 3.000.000, 1 set Arrow Rest (penyangga anak panah) merek AAE Pro Blade seharga Rp. 2.500.000. "Atas kejadian tersebut, korban mengalami kerugian sekitar Rp 53.500.000, yang kemudian melaporkan ke Polres Temanggung" ujarnya.

Petugas berhasil mengungkap kasus tersebut setelah melakukan penyelidikan sekian lama. Petugas mengalami kesulitan karena tidak ada saksi yang melihat aksi tersangka dan peralatan disimpan terlebih dahulu sehingga menyulitkan dalam pelacakan.

"Petugas telah lama mencurigai tersangka, namun belum ada bukti kuat untuk menangkap. Begitu bukti kuat, petugas segera menangkapnya. Barang hasil curian juga berhasil diamankan, untuk dijadikan barang bukti," jelasnya.

Barang bukti yang diamankan antara lain 1 buah Bow Compound (busur panah) merek Hoyt Prevail warna biru nomor seri 1559446 dan 1 set Arrow Rest (penyangga anak panah) merk AAE Pro Blade. Tersangka telah terbukti melakukan tindak pidana pencurian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 362 KUHP dengan ancaman hukuman pidana penjara paling lama lima tahun. **(Osy)-f**

## Polri Miskinkan Bandar-Kurir Narkoba

**JAKARTA (KR)** - Satuan Tugas Penanggulangan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (Satgas P3GN) Polri berkomitmen memberantas peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba dengan memiskinkan bandar dan kurir serta merehabilitasi penyalahgunaan.

Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Brigjen Pol Mukti Juharsa di Jakarta, Selasa (9/7), mengatakan kebijakan ini karena makin sering pengungkapan maka makin banyak pula pelaku narkoba mengedarkan dagangannya.

"Yang namanya narkoba, makin kami operasi makin banyak. Makanya, saya sudah punya kebijakan untuk bandar dan kurir kami TP-PU untuk dimiskinkan. Tapi, untuk yang namanya pengguna wajib, kami rehab karena dia adalah orang yang sakit," ungkapnya.

Jenderal polisi bintang satu itu menyebut penerapan pasal tindak pidana pencucian uang (TPPU) kepada bandar dan kurir ini sebagai efek jera. Pasalnya, ada beberapa bandar dan kurir narkoba yang belum di-TP-

PU-kan kembali melakukan kegiatan peredaran gelap narkoba.

Seperti jaringan narkoba internasional Fredy Pratama yang tengah diburu Polri. Dia masih terus mengedarkan narkoba dengan modus-modus baru seperti mengirim bahan baku pembuatan narkoba ke Indonesia untuk diproduksi di laboratorium gelap narkoba.

Selain itu, jaringan Fredy Pratama juga mengubah cara memasokkan narkoba ke Indonesia walaupun masih menggunakan kemasan yang sama. "Kemasan masih sama, cuma cara dia masuk ke Indonesia itu yang berbeda. Ini sudah kami kantongi semuanya," jelas Brigjen Pol Mukti.

Mantan Dirresnarkoba Polda Metro Jaya itu menegaskan bahwa memiskinkan pelaku kejahatan narkoba menjadi komitmen bersama Bareskrim Polri dan polda jajaran. "Jadi, sekarang kami sudah punya program, baik Mabes Polri maupun tingkat polda, terhadap bandar dan kurir dikenakan TP-PU," ujarnya. **(Zie)-f**